

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini berisikan simpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-B MTs. Ar-Rohmah Bandung serta terdapat juga implikasi dan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai masukan pihak sekolah, guru, siswa dan juga bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap pembelajaran dengan meningkatkan kreativitas siswa dalam pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase pada setiap siklusnya, catatan lapangan, wawancara kepada siswa dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran IPS dengan meningkatkan kreativitas siswa dalam pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase sudah dalam kategori baik sesuai dengan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Adapun pada pelaksanaannya dalam pengembangan materi dan tema yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa tidak mengalami kesulitan, selain itu harus menyesuaikan pada KI dan KD yang berlaku sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Pada penyusunan RPP tindakan tentu berdasarkan pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase dalam mata pelajaran IPS dan juga peneliti menyusun rubrik penilaian kreativitas dan media kolase untuk menilai kegiatan pembelajaran IPS berbasis pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Kedua, pelaksanaan dalam pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase pada mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 siklus, dalam satu siklusnya terdiri dari dua tindakan. Dalam artian penelitian ini dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Pada pelaksanaannya penerapan pembelajaran meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas menjadi media kolase sudah baik dalam tindakan setiap siklusnya

mengalami peningkatan. Pada tindakan pertama didalam setiap siklus siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan konsep dan rencana untuk pembuatan media kolase. Dari mulai diskusi alat-alat dan barang bekas yang akan digunakan untuk pembuatan media kolase sesuai dengan materi yang sedang berlangsung. Kemudian pada tindakan kedua, siswa diminta untuk membuat media kolase berdasarkan rencana dan konsep mereka buat pada tindakan pertama. Media kolase yang telah selesai dibuat dikumpulkan. Dalam proses pembuatan media kolase dengan pemanfaatan barang bekas tersebut peneliti melakukan observasi penilaian kreativitas dan juga penilaian media kolase berdasarkan penilaian yang sudah peneliti rancang sebelumnya.

Ketiga, hasil pengamatan dan penilaian mengenai peningkatan kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas menjadi media kolase sudah dikatakan baik. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh rata kreativitas pada siklus pertama masih dalam kategori cukup, kemudian terjadi peningkatan pada siklus kedua meskipun masih dalam kategori cukup dan terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus ketiga sehingga sudah dikategorikan "baik". Hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan refleksi disetiap siklusnya dan peneliti meminimalisir kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Keempat, upaya mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa, pada proses peningkatan kreativitas siswa dalam pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase dalam pembelajaran IPS. Adapun kendala yang dihadapi pada siklus 1 yaitu siswa masih kebingungan dalam membuat media kolase, hal ini dikarenakan permulaan awal pertama kali mereka membuat media kolase tersebut dan barang bekas yang digunakan. Sehingga pembuatan media kolase masih kurang maksimal dan kekurangan waktu. Pada siklus dua, siswa sudah mulai terampil dalam pembuatan media kolase namun masih saja ada beberapa kelompok yang belum selesai pada waktunya. Pada siklus ketiga, sudah mampu terampil sehingga menunjukkan kreativitas yang baik dalam pembuatan media kolase dan juga dalam pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran IPS setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan barang bekas menjadi

Tri Suryani, 2018

*PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI MEDIA KOLASE UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

media kolase sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang dalam hal meningkatkan kreativitas siswa terus meningkat disetiap siklusnya. Perencanaan yang telah dibuat dimulai dari persiapan barang bekas sebagai bahan dasar pembuatan media kolase serta perencanaan pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kreativitas melalui proses pembuatan media kolase. Hal ini dapat mejadi contoh awal kepada yang lain dalam membiasakan siswa berkreativitas dalam pembelajaran IPS serta menjadikan sebuah pembelajaran yang menarik bagi guru kepada siswanya.

Adapun dalam pelaksanaannya dengan pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa. Namun selain itu juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dan merasa menyenangkan sehingga terciptanya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan pemanfaatan barang bekas juga siswa dapat lebih teliti dan tidak langsung membuang sehingga barang bekas tersebut dapat berguna lagi dan ada nilai gunanya sehingga menghasilkan suatu karya yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran IPS yaitu media kolase.

Dalam hal ini tidak lepas dari adanya kendala, seperti halnya dalam proses pembuatan mengenai pengaturan waktu yang menyesuaikan dengan jam mata pelajaran yang berlaku. Peneliti dalam hal meminimalisir ini dengan cara mengingatkan setiap waktu pengerjaan hampir habis. Selain itu juga kendala lain muncul dari kesiapan siswa dalam hal mempersiapkan barang bekas yang pada awalnya masih merasa bingung namun dengan seiring berjalannya waktu dengan pembiasaan mereka sudah terbiasa menggunakan barang bekas untuk dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan media kolase.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal-hal di atas pada proses peningkatan kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase pada pembelajaran IPS, dapat mengetahui kendala apa saja yang telah di lakukan sehingga menjadikan standar agar kendala tersebut tidak terjadi lagi dan penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam penerapan pembelajaran pada kegiatan di kelas lain

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas pada penelitian pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah

Tri Suryani, 2018

PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI MEDIA KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bandung, maka bagian ini ada beberapa rekomendasi dari peneliti kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Peningkatan kreativitas siswa akan terasa sulit dilaksanakan apabila dalam pembelajaran tersebut tidak menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembuatannya. Karena kreativitas siswa dapat dilihat salah satunya dari aspek produk. Produk disini bisa berupa media pembelajaran yang dibuat oleh siswa. Dalam proses pembuatan produk tersebut akan terlihat kreativitas siswa. Selain itu harus ada pembiasaan untuk terampil hal ini didasari oleh kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 yang didalamnya mencakup 18 nilai karakter yaitu salahsatunya kreatif. Berkenaan tentang kreatif, sejalan dengan teori Utami Munandar yaitu ada empat aspek dalm kreativitas diantaranya 4P (Pribadi kreatif, Press (Pendorong), Proses Kreatif, dan Produk Kreatif). Adapun dalam penelitian ini proses kreatif yang diwujudkan yaitu dalam pemanfaatan barang bekas menjadi media kolase yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa.
2. Pihak Guru, terutama khususnya kepada pihak guru-guru mata pelajaran IPS MTs. Ar-Rohmah Bandung dan guru SMP/MTs pada umumnya diharapkan dapat memanfaatkan barang bekas menjadi media kolase dalam pembelajaran IPS, yang bisa dijadikan media pembelajaran serta dapat meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu guru dapat memberikan pembejaran yang menyenangkan, karena pembelajaran IPS yang biasanya penuh dengan materi dan disampaikan dengan ceramah berakibat siswa merasa jenuh. Hal tersebut bisa diatasi dengan menggunakan pembuatan media pembelajaran yaitu media kolase.
3. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS. Selain itu, masih banyak manfaat dari penggunaan media kolase dengan memanfaatkan barang bekas yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat lebih menggali kembali mengenai manfaat media kolase dengan memanfaatkan barang

Tri Suryani, 2018

*PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI MEDIA KOLASE UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bekas dalam pembelajaran, seperti untuk meningkatkan ecoliteracy, meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tri Suryani, 2018

*PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI MEDIA KOLASE UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu